

**PELAKSANAAN EVALUASI MATA PELAJARAN PENJASORKES  
DI SDN 07 OMBILIN KECAMATAN RAMBATAN  
KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH :**

**REKI MARDONI  
BP/NIM : 07/92411**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

**ABSTRAK**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : Pelaksanaan Evaluasi Mata pelajaran Penjasorkes di  
SDN 07 Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten  
Tanah Datar  
**Nama** : Reki Mardoni  
**NIM** : 92411  
**Program** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
**Jurusan** : Pendidikan Olahraga  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2011

Disetujui oleh

Pembimbing I

**Drs. Hendri Neldi, M. Kes AIFO**  
NIP. 19620520 198703 1 002

Pembimbing II

**Drs. Willadi Rasyid, M. Pd**  
NIP. 19591231 198803 1 006

Mengetahui,  
Ketuan Jurusan Ilmu Keolahragaan

**Drs. Hendri Neldi, M. Kes, AIFO**  
NIP. 19620520 198703 1 002

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

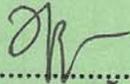
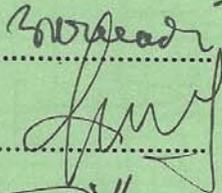
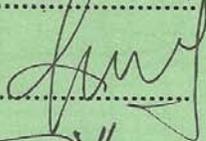
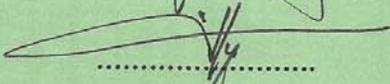
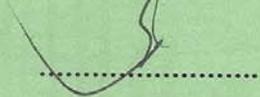
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang*

**PELAKSANAAN EVALUASI MATA PELAJARAN PENJASORKES  
DI SDN 07 OMBILIN KECAMATAN RAMBATAN  
KABUPATEN TANAH DATAR**

**Nama** : Reki Mardoni  
**NIM** : 92411  
**Program** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
**Jurusan** : Pendidikan Olahraga  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2011

Tim Penguji

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO	 .....
2. Sekretaris	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd.	 .....
3. Anggota	: Drs. Yulifri, M. Pd	 .....
4. Anggota	: Drs. Edwarsyah, M. Kes	 .....
5. Anggota	: Drs. Zarwan, M. Kes	 .....

**Pelaksanaan Evaluasi Mata Pelajaran Penjasorkes Di SDN 07 Ombilin  
Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar**

**OLEH : Reki Mardoni. /2011:**

Penelitian ini berawal dari permasalahan tentang pelaksanaan evaluasi pada proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SDN 07 Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan evaluasi mata pelajaran Penjasorkes di SDN 07 Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar tentang.

Penelitian ini tergolong kepada jenis penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk mengungkapkan tentang persepsi siswa SDN 07 Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar tentang evaluasi mata pelajaran Penjasorkes. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu dari populasi yang ada diambil sesuai tujuan penelitian, sehingga sampel penelitian ini sebanyak 47 orang.

Dari 47 orang responden maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai Pelaksanaan Evaluasi Teori (Tertulis) yang disimpulkan sebesar 61.1 %, dan dapat dikategorikan Kurang Terlaksana. Kesimpulan mengenai Pelaksanaan Evaluasi Praktek yang disimpulkan sebesar 54.8%, dan dapat dikategorikan Kurang Terlaksana.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala karunia, petunjuk, limpahan, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ Pelaksanaan Evaluasi Mata Pelajaran Penjasorkes di SDN 07 Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar “** ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materil. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Efendi, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Syahrial B, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Hendri Neldi, M.Kes. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO. Selaku pembimbing I dalam pembuatan skripsi.
5. Bapak Drs. Willadi Rasyid, M.Pd. Selaku pembimbing II dalam pembuatan skripsi.
6. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd, Bapak Drs. Edwarsyah, M.Kes, dan Bapak Drs. Zarwan, M.Kes. Selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama ini kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu staf administrasi dan perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

9. Bapak Drs. Muzir Selaku Kepala SDN 07 Ombilin Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar atas izin melakukan penelitian.
10. Para Siswa dan Siswi SDN 07 Ombilin Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar atas kerjasama dan waktunya dalam penelitian yang penulis lakukan.
11. Teristimewa buat Ayahanda Tercinta M. Jali dan Ibunda Rosdiana. Yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta bimbingan dan do'a yang tulus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Yang tercinta, Istriku Maya, Serta Putraku Tercinta M. Arif Alohani. Terima Kasih banyak atas dukungan moril dan materil yang diberikan.
13. Rekan-rekan yang tak dapat disebutkan satu persatu terima kasih atas semuanya. Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk dari Bapak/ Ibu dan rekan-rekan berikan dapat menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT....Amin.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sebagai mana kata pepatah “tak ada gading yang tak retak, tak ada manusia yang sempurna”. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak terutama yang bersifat konstruktif guna kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kita semua...Amin.

Padang, Agustus 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Pengertian Evaluasi.....	7
2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi dalam Pendidikan.....	10
3. Fungsi Evaluasi Dalam Proses Belajar Mengajar.....	11
4. Pelaksanaan Evaluasi Mata Pelajaran Penjasorkes.....	12
B. Kerangka Konseptual.....	14
C. Pertanyaan Penelitian.....	15
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	16

B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	16
C. Populasi Dan Sampel .....	16
D. Jenis dan Sumber Data.....	18
E. Instrumen Penelitian .....	18
F. Teknik Analisa Data .....	19
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	21
B. Pembahasan.....	26
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	30
B. Saran .....	31
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia merupakan suatu faktor yang sangat dominan dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan yang baik dan bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Mengingat pentingnya pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah telah menetapkan program pendidikan nasional yang berorientasi kepada peningkatan kualitas manusia. Di dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bab III pasal 3, ditetapkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang lebih rinci sebagai berikut:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab"

Menyadari beratnya tugas dan tanggung jawab yang harus dipikul oleh dunia pendidikan, maka mewujudkan cita-cita tersebut, sebagai bahan acuan disusunlah kurikulum pendidikan, mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai pada tingkat perguruan tinggi.

Demi mencapai tingkat kesempurnaan, setiap saat kurikulum terus dikembangkan dan disempurnakan. Sejalan dengan itu, dalam pasal 37 ayat 1 UU

RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional kurikulum pendidikan memuat suatu bahan kajian dan pelajaran yang harus dilaksanakan yaitu pendidikan jasmani dan kesehatan. Menurut Depdikbud (1999:02) menjelaskan bahwa: “Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan yang dalam proses pembelajaran mengutamakan aktivitas dengan mengembangkan jasmani serasi dan seimbang”

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap mental-emosional-spiritual-sosial) dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan anak yang seimbang.

Agar tujuan tersebut dapat dicapai sebagaimana yang diharapkan, guru perlu menyusun rencana, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar, karena keberhasilan pendidikan jasmani khususnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, misalnya: guru, materi, metode, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar dan faktor sarana penunjang lainnya.

Secara umum tugas guru pendidikan jasmani di sekolah membelajarkan peserta didik, sehingga mampu menjadi seorang yang belum dewasa menjadi dewasa dan merubah perilaku peserta didik dari yang tidak mengetahui menjadi mengetahui, dan tidak mampu menjadi telah mampu dan dari yang tidak terampil menjadi terampil.

Menurut Undang-undang Guru No.14 tahun 2005 pasal 1, ditegaskan mengenai tugas utama guru, yaitu "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah"

Guru merupakan salah satu faktor utama penentu keberhasilan pendidikan di samping faktor-faktor lain seperti sarana pendidikan dan perpustakaan, maka dari itu guru harus benar-benar mengerti dan menyadari tugas yang diembannya sebab terlaksana atau tidaknya pendidikan dan pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru.

Evaluasi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga pada dasarnya memfokuskan bagaimana guru dapat mengetahui efektivitas hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Guru harus mengetahui sejauh mana siswa telah memiliki penguasaan keterampilan gerak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menurut Nana Sudjana dalam Wahjoedi (2000: 13) mengartikan evaluasi sebagai suatu proses untuk memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria.

Dalam hubungannya dengan kegiatan pengajaran, Norman E.Gronlund dalam Purwanto (2003:3) merumuskan pengertian evaluasi sebagai berikut "*evaluation ....a systematic process of determining the extent to which instruction objectives are achieved by pupils* (evaluasi adalah suatu proses yang sistematis

untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh siswa”.

Dilihat dari kenyataannya, dalam pelaksanaan tugas guru pendidikan jasmani dalam evaluasi, masih ada guru yang kurang efektif dalam melaksanakan tugasnya.

Penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh guru-guru Penjasorkes di SDN 07 Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar terdiri dari 2 (dua) bentuk evaluasi yaitu, evaluasi dengan cara tertulis (teori) dan evaluasi praktek.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi Mata Pelajaran Penjasorkes Di SDN 07 Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan evaluasi tertulis mata pelajaran Penjasorkes di SDN 07 Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar
2. Pelaksanaan evaluasi praktek mata pelajaran Penjasorkes di SDN 07 Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.
3. Pelaksanaan evaluasi mata pelajaran Penjasorkes dalam menulis kisi- kisi soal.
4. Guru Penjasorkes menentukan faktor materi yang akan dievaluasi.

5. Guru mata pelajaran Penjasorkes dalam menentukan alat ukur yang sesuai dengan apa yang hendak diukur.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berhubung karena terbatasnya waktu, dana dan literatur maka penulis membatasi masalah hanya mengenai : “Pelaksanaan evaluasi tertulis mata pelajaran Penjasorkes di SDN 07 Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar dan Pelaksanaan evaluasi praktek mata pelajaran Penjasorkes di SDN 07 Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah pelaksanaan pelaksanaan evaluasi mata pelajaran Penjasorkes di SDN 07 Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pelaksanaan evaluasi mata pelajaran Penjasorkes di SDN 07 Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar, meliputi evaluasi tertulis (teori) dan evaluasi praktek.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Masukan bagi guru-guru mata pelajaran Penjasorkes dalam meningkatkan kemampuan evaluasi.
3. Sebagai salah satu masukan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, sebagai calon guru, untuk mendapatkan informasi dari hasil penelitian ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Evaluasi**

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Sedangkan menurut pengertian istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan (John McEchols & Hasan Shadily dalam Thoha, 1996:1).

Evaluasi dalam arti luas menyangkut segala proses yang di teliti, evaluasi dalam arti terbatas adalah penilaian terhadap hasil belajar dan mengajar, evaluasi berarti menilai suatu produk sehingga dapat kita lukiskan pengembangan suatu proses dan dalam hal ini putusan nilai mengambil peranan penting. (Julian C. Stanlay dalam Suryatna Rafi'i.1979:1).

Mehren & Lehman dalam Purwanto (2003:3) menjelaskan evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memproses, dan menyediakan informasi yang sangat di perlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh

informasi atau data yang di peroleh kemudian di coba membuat suatu keputusan.

Dalam hubungannya dengan kegiatan pengajaran. Norman E.Gronlund dalam Purwanto (2003:3) merumuskan pengertian evaluasi sebagai berikut “*evaluation ....a systematic process of determining the extent to which instruction objectives are achieved by pupils* (evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh siswa)”.

Dengan kata-kata yang berbeda, tapi mengandung pengertian yang hampir sama, Wrigtone dan kawan-kawan dalam Purwanto (2003:3) mengemukakan rumusan evaluasi sebagai berikut: “*education evaluation is the estimation of the growth and progress of pupils to ward objectives or values in the curriculum* (evaluasi pendidikan ialah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa ke arah tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan dalam kurikulum)”.

Dari rumusan rumusan tersebut di atas sedikitnya ada tiga aspek yang perlu diperhatikan untuk lebih memahami apa yang dimaksud dengan evaluasi, khususnya evaluasi pengajaran, yaitu: kegiatan evaluasi (dalam pengajaran) merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan. Di dalam kegiatan evaluasi diperlukan berbagai informasi atau data yang menyangkut objek yang sedang dievaluasi dalam kegiatan pengajaran, data yang dimaksud dengan mungkin berupa perilaku atau

penampilan siswa selama mengikuti pelajaran hasil ulangan atau tugas-tugas pekerjaan rumah, nilai ujian akhir catur wulan, nilai mid semester, nilai ujian akhir semester dan sebagainya.

Selanjutnya Roestiyah N.K dalam Slameto (1998:6) menyebutkan empat pengertian evaluasi menurut deskripsinya, sebagai berikut :

- a. Evaluasi adalah proses memahami atau memberi arti, mendapatkan dan mengkomunikasikan suatu informasi yang mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa.
- b. Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya sedalam-dalamnya yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.
- c. Dalam rangka pengembangan sistem instruksional evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk menilai seberapa jauh program telah berjalan seperti yang telah direncanakan
- d. Evaluasi adalah suatu alat untuk menentukan apakah tujuan pendidikan dan apakah proses dalam pengembangan ilmu telah berada dijalan yang diharapkan.

Dari batasan tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian evaluasi ialah merupakan suatu kegiatan yang direncanakan dengan cermat. Kegiatan yang dimaksud merupakan bagian integral dari pendidikan, sehingga arah dan tujuan evaluasi harus sejalan dengan tujuan pendidikan.

## 2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Dalam Pendidikan

Dalam Thoha (1996: 6) mengemukakan bahwa tujuan khusus evaluasi pendidikan ada dua yaitu :

- a. Untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik setelah ia menyadari pendidikan selama jangka waktu tertentu
- b. Untuk Tingkat efisien metode-metode pendidikan yang dipergunakan selama jangka waktu tertentu tadi.

Dengan diketahuinya efektifitas dan efisiensi metode-metode yang digunakan dalam pendidikan, guru telah mendapatkan pelajaran yang cukup berharga untuk menyempurnakan metode-metode yang sudah baik dan mengatasi kekurangan - kekurangan metode yang tidak efektif.

Dalam bidang pengajaran evaluasi bertujuan :

- a. Menetapkan kompetensi isi pengajaran spesifik yang dimiliki oleh peserta didik.
- b. Memperbaiki proses belajar mengajar

Dalam bidang hasil belajar, evaluasi bertujuan : untuk mengetahui perbedaan kemampuan peserta didik dan untuk mengukur keberhasilan mereka baik secara individu maupun kelompok.

Disamping itu evaluasi pendidikan juga bertujuan untuk memperoleh informasi tentang potensi peserta didik sehingga penempatannya dapat disesuaikan dengan bakat dan minatnya.

Menurut Sumanah Suryabrata dalam Thoha (1996:9) tujuan evaluasi pendidikan dapat dikelompokkan dalam tiga klasifikasi, yaitu:

- a. Klasifikasi berdasarkan fungsinya evaluasi, psikologik, evaluasi dapat dipakai sebagai kerangka acuan kemana harus menuju tujuan pendidikan, didaktik / instruksional, administrator / manajerial.
- b. Klasifikasi berdasarkan keputusan pendidikan
- c. Klasifikasi formatif dan sumatif

Dari uraian tersebut, fungsi evaluasi pendidikan bila dilihat dari kepentingan masing-masing pihak dapat disimpulkan bahwa fungsi evaluasi bagi peserta didik adalah untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar, memperbaiki cara belajar dan menumbuhkan motivasi dalam belajar.

Fungsi evaluasi bagi guru dalam Thoha (1996:10), adalah untuk:

- a. Mengetahui kemampuan belajar peserta didik
- b. Mengetahui kedudukan masing-masing individu peserta didik dalam kelompoknya
- c. Mengetahui kelemahan-kelemahan dalam cara belajar mengajar dalam PBM
- d. Memperbaiki proses belajar mengajar, dan
- e. Menentukan kelulusan peserta didik

Fungsi evaluasi bagi sekolah adalah untuk mengukur mutu hasil pendidikan mengetahui kemajuan dan kemunduran sekolah, membuat keputusan kepada peserta didik dan mengadakan perbaikan kurikulum.

### **3. Fungsi Evaluasi di Dalam Proses Belajar Mengajar**

Dalam proses belajar mengajar evaluasi berfungsi: untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau

melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu, untuk mengetahui tingkat keberhasilan program.

Pengajaran sebagai suatu sistem terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan satu sama lain, antara lain adalah tujuan, materi atau bahan pengajaran, metode dan kegiatan belajar mengajar, alat dan sumber pelajaran, dan prosedur serta alat evaluasi, untuk keperluan bimbingan dan konseling (BK).

Menurut Arikunto (1997:6) hasil evaluasi yang telah dilaksanakan oleh guru terhadap siswanya dapat dijadikan sumber informasi atau bagi pelayanan BK oleh para konselor sekolah atau guru pembimbing lainnya seperti diantara lain :

- a. Sebagai dasar-dasar dalam menangani kasus-kasus tertentu diantara siswa.
- b. Sebagai acuan dan melayani kebutuhan-kebutuhan siswa dalam rangka bimbingan karier.
- c. Untuk membuat diagnostik mengenal kelemahan-kelemahan dan kekuatan atau kemampuan siswa.
- d. Untuk mengetahui dalam hal-hal apa seseorang atau sekelompok siswa memerlukan pelayanan remedial.
- e. Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.

#### **4. Pelaksanaan Evaluasi Mata Pelajaran Penjasorkes**

Pelaksanaan evaluasi atau penilaian merupakan tugas lanjutan dari guru untuk menilai apakah tujuan, kemampuan dalam menerima pelajaran dan hasil belajar di kelas telah dicapai oleh siswa. Penilaian yang dilakukan guru Penjasorkes dilihat dengan menguji siswa dalam melaksanakan gerakan-

gerakan yang telah dipelajarinya dan bagaimana siswa mengembangkan gerakan tersebut, penilaian ini diambil dengan menggunakan laporan hasil pengamatan guru di setiap akhir pelajaran.

Dengan adanya lembar pengamatan tersebut, maka memudahkan guru dalam memberikan penilaian yang objektif karena dari hasil pengamatan tersebutlah nilai yang diperoleh siswa dijadikan sebagai patokan keberhasilan siswa.

Fungsi penilaian yang diberikan guru kepada siswa di akhir semester menurut Arikunto (1997 :282) adalah sebagai berikut :

- a. Fungsi instruksional adalah mengusahakan agar pengembangan belajar siswa mencapai tingkat yang optimal, sehingga dapat memberikan umpan balik yang dicerminkan sebagai hasil yang telah dicapai siswa dalam pengajaran. Hal ini juga dapat membantu siswa dalam usaha perbaikan dan memberi motivasi peningkatan prestasi berikutnya.
- b. Fungsi informatif adalah memberikan nilai siswa kepada orang tuanya agar mereka mengetahui kemajuan yang diperoleh anaknya di sekolah, dan orang tua akan mengetahui kebutuhan anaknya sehingga dapat memberikan perhatian yang lebih lagi dalam menunjang pendidikan-ananya.
- c. Fungsi bimbingan adalah memberikan gambaran nilai siswa sehingga petugas bimbingan sekolah dapat membantu mengarahkan siswa sehingga mencapai pribadi siswa yang seutuhnya.
- d. Fungsi administratif adalah menentukan ke lulusan siswa menempatkan siswa, pemberian siswa, pemberian rekomendasi untuk melanjutkan belajar badan memberikan gambaran tentang prestasi siswa kepada calon pemakai tenaganya.

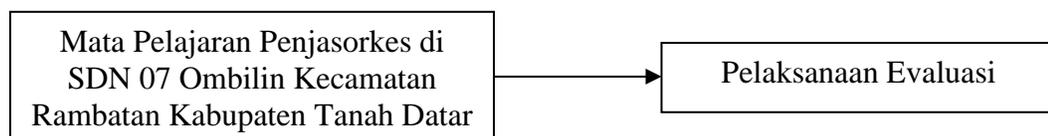
Pelaksanaan evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran Penjasorkes dilakukan dengan penilaian tes kemampuan dasar yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan memperagakan berbagai kegiatan yang telah diberikan guru. Setelah penilaian dilakukan terhadap siswa, maka akan diberikan remedial terhadap siswa yang belum mampu menyelesaikan tugasnya untuk melengkapi kekurangan nilainya.

Dalam pelaksanaan tes perbuatan (Motorik), soal-soal disampaikan dalam bentuk tugas yang dapat dicapai oleh siswa. Dengan demikian tes perbuatan ini biasanya digunakan untuk menilai aspek kemampuan yang bersifat psikomotor atau keterampilan.

## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual dari penelitian ini yang dilihat dari bagaimana pelaksanaan evaluasi mata pelajaran Penjasorkes di SDN 07 Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar, di mana dalam pelaksanaan evaluasi pengajaran tersebut terdiri dari pelaksanaan evaluasi pengajaran yaitu dengan melihat bagaimana cara guru pendidikan jasmani memberikan tes dan memberikan penilaian, serta analisis hasil evaluasi.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 1. Skema Pelaksanaan Evaluasi Mata Pelajaran Penjasorkes di SDN 07 Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar**

**C. Pertanyaan Penelitian**

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah : bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran Penjasorkes di SDN 07 Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar?

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Sesuai dengan deskripsi data yang dikemukakan di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah diajukan, sebagai berikut :

##### **1. Pelaksanaan Evaluasi Teori (Tertulis) Pembelajaran Penjasorkes di SDN 07**

###### **Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar**

Secara keseluruhan terungkap bahwa persentase skor jawaban **61.1%**, Perencanaan Evaluasi Teori (Tertulis) Pembelajaran Penjasorkes di SDN 07 Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar dikategorikan **Kurang Terlaksana**.

##### **2. Pelaksanaan Evaluasi Praktek Pembelajaran Penjasorkes di SDN 07**

###### **Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar**

Secara keseluruhan terungkap bahwa persentase skor jawaban **54.8%**, pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes di SDN 07 Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar dikategorikan **Kurang Terlaksana**.

## **B. SARAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian ada beberapa hal yang dapat disarankan, antara lain :

1. Kepada pihak sekolah, terutama Kepala sekolah, agar dapat memberikan pembinaan kepada guru Penjasorkes agar pelaksanaan evaluasi ini terlaksana dengan baik.
2. Kepada guru Penjasorkes, untuk dapat meningkatkan lagi pelaksanaan evaluasi, baik pelaksanaan evaluasi secara teori (tertulis) maupun evaluasi secara praktek. Hal ini perlu diperhatikan oleh para guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sekolah.
3. Kepada calon guru Penjasorkes, diharapkan memahami betul tentang evaluasi pembelajaran khususnya pembelajaran Penjasorkes sebelum menjadi guru nantinya.

## ABSTRAK

### **Reki Mardoni. 2011: Pelaksanaan Evaluasi Mata Pelajaran Penjasorkes Di SDN 07 Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar**

Penelitian ini berawal dari permasalahan tentang pelaksanaan evaluasi pada proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SDN 07 Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Evaluasi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga pada dasarnya memfokuskan bagaimana guru dapat mengetahui efektivitas hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Guru harus mengetahui sejauh mana siswa telah memiliki penguasaan keterampilan gerak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Evaluasi sebagai suatu proses untuk memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria. Dilihat dari kenyataannya dalam pelaksanaan tugas guru pendidikan jasmani dalam evaluasi, masih ada guru yang kurang efektif dalam melaksanakan tugasnya, terutama mengenai evaluasi pembelajaran. Penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh guru-guru Penjasorkes di SDN 07 Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar terdiri dari 2 (dua) bentuk evaluasi yaitu, evaluasi dengan cara tertulis (teori) dan evaluasi praktek.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan evaluasi mata pelajaran Penjasorkes di SDN 07 Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar tentang. Penelitian ini tergolong kepada jenis penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk mengungkapkan tentang persepsi siswa SDN 07 Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar tentang evaluasi mata pelajaran Penjasorkes. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu dari populasi yang ada diambil sesuai tujuan penelitian, sehingga sampel penelitian ini sebanyak 47 orang.

Dari 47 orang responden maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai Pelaksanaan Evaluasi Teori (Tertulis) yang disimpulkan sebesar 61.1 %, dan dapat dikategorikan Kurang Terlaksana. Kesimpulan mengenai Pelaksanaan Evaluasi Praktek yang disimpulkan sebesar 54.8%, dan dapat dikategorikan Kurang Terlaksana.

**Kata kunci** : Pelaksanaan Evaluasi Mata Pelajaran Penjasorkes

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. (1996). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi (1997). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Depdikbud. (1999). *Penyempurnaan/Penyesuaian Kurikulum 1994*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas.(2007). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi UNP.Padang* : Depdiknas.
- Muslich, Masnur. (2007). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalm. (2003). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (1998). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. (1991). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sudjana, Nana. (1989). *Metode Statistika*. Bandung: Transito.
- Sukardjo & Nurhasan. (1993). *Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud Ditjen Pendidikan Tinggi.
- Suryatna, Rafi'i. (1979). *Teknik Evaluasi*. Bandung: FKIS-IKIP.
- Thoha, M. Chabib. (1996). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.